

**PEMETAAN DATA PELAYANAN TRANSPORTASI ANTARMODA DALAM
MENDUKUNG SISTEM INFORMASI KAWASAN DESTINASI WISATA DI
LAMPUNG**

**DATA MAPPING OF INTERMODAL TRANSPORTATION SERVICES IN
MONITORING INFORMATION SYSTEMS IN TOURISM DESTINATION AREAS
IN LAMPUNG**

Listantari

*Puslitbang Transportasi Antarmoda, Balitbanghub,
Jl. Medan Merdeka Timur, No 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Email mtm_listantari@yahoo.co.id*

Abstrak

Provinsi Lampung memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, letaknya sangat strategis karena berada di ujung Pulau Sumatera bagian selatan sekaligus menjadi gerbang utama penghubung Pulau Jawa dan Sumatera. letak geografisnya dan kondisi alamnya menyebabkan munculnya keanekaragaman suku, budaya, dan potensi wisata yang menjadikan Lampung menjadi salah satu daerah yang kaya akan potensi pariwisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan kebutuhan data dan informasi untuk meningkatkan pelayanan transportasi antarmoda serta dalam rangka mendukung sistem informasi kawasan destinasi wisata di Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dan deskriptif analisis. Hasil penelitian yaitu dukungan transportasi terhadap wisata kurang optimal, perlu dilakukan pengembangan sistem informasi pariwisata dan keterpaduan sistem transportasi antarmoda.

Kata kunci: pelayanan, transportasi, antarmoda, wisata

Abstract

Lampung Province has a very advantageous geographical location, it is very strategically located because it is on the tip of the southern part of Sumatra Island as well as being the main gateway connecting Java and Sumatra. its geographical location and natural conditions lead to the emergence of a diversity of tribes, cultures, and tourism potential that makes Lampung an area rich in tourism potential. The purpose of this study is to map data and information needs to improve intermodal transportation services and in order to support information systems in tourist destinations in Lampung. The method used in this study is the method used in this study is data collection, and descriptive analysis. The results of the study are that transportation support for tourism is not optimal, it is necessary to develop a tourism information system and integration of intermodal transportation systems

Keywords: service, transportation, intermodal, tourism

Pendahuluan

Provinsi Lampung memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, letaknya sangat strategis karena berada di ujung Pulau Sumatera bagian selatan sekaligus menjadi gerbang utama penghubung Pulau Jawa dan Sumatera. Kondisi alamnya terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah dan perairan yang cukup luas. Melihat dari letak geografisnya dan kondisi alamnya menyebabkan munculnya keanekaragaman suku, budaya, dan potensi wisata yang menjadikan Lampung menjadi salah satu daerah yang kaya akan potensi pariwisata.

Pariwisata yang ada di Lampung antara lain Pasir Pantai Putih, Teluk Kiluan, Taman Nasional Way Kambas, Pulau Kubur, Menara Siger, Air Terjun Putri Malu, Gunung Krakatau, Taman Wisata Lembah Hijau, Pantai Tanjung Setia, dan Taman Purbakala Pugung Raharjo.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemetaan data pelayanan transportasi antar moda dalam mendukung sistem informasi kawasan destinasi wisata di Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan kebutuhan data dan informasi untuk meningkatkan pelayanan transportasi antar moda serta dalam rangka mendukung sistem informasi kawasan destinasi wisata di Lampung.

Metodologi

Lokasi penelitian adalah Provinsi Lampung dan waktu penelitian pada bulan Juli 2018. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan cara pengamatan terhadap obyek survei dan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Lampung, Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, Bappeda Provinsi Lampung. Disamping itu juga ditunjang dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) berupa berbagai teori tentang variabel dan sumber bacaan yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan Data, Content Analysis, Deskriptif Analisis, Identifikasi Kawasan Destinasi Wisata, dan Analisis Kebutuhan Informasi Pelayanan Transportasi Antar moda Ke Kawasan Destinasi Wisata Di Lampung.

Hasil dan Pembahasan

Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung meliputi areal dataran seluas 35.288,35 Km² termasuk 188 pulau yang terletak pada bagian paling ujung Tenggara Pulau Sumatera. Secara geografis Provinsi Lampung terletak pada 1030 40' – 1050 50' Bujur Timur; serta antara 60 45' – 30 45' Lintang Selatan.

1. Pariwisata Lampung

Selama 6 tahun terakhir jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Lampung terus meningkat. Wisatawan yang berkunjung ke Lampung masih didominasi wisatawan nusantara (98% wisnus dan 2% wisman).

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Wisatawan ke Prov. Lampung 2012-2017

Tahun	Wisatawan		Total	Pertumbuhan
	Pergerakan Nusantara	Kunjungan Mancanegara		
2012	2,581,165	58,205	2,639,370	13.14%
2013	3,392,125	75,590	3,467,715	31.38%
2014	4,327,188	95,528	4,422,716	27.53%
2015	5,530,803	114,907	5,645,710	27.65%
2016	7,381,774	155,053	7,536,827	33.49%
2017	11,395,827	243,372	11,639,199	54.45%
2018*	12,000,000	275,000	12,275,000	5.46%
2019*	13,000,000	300,000	13,300,000	8.35%

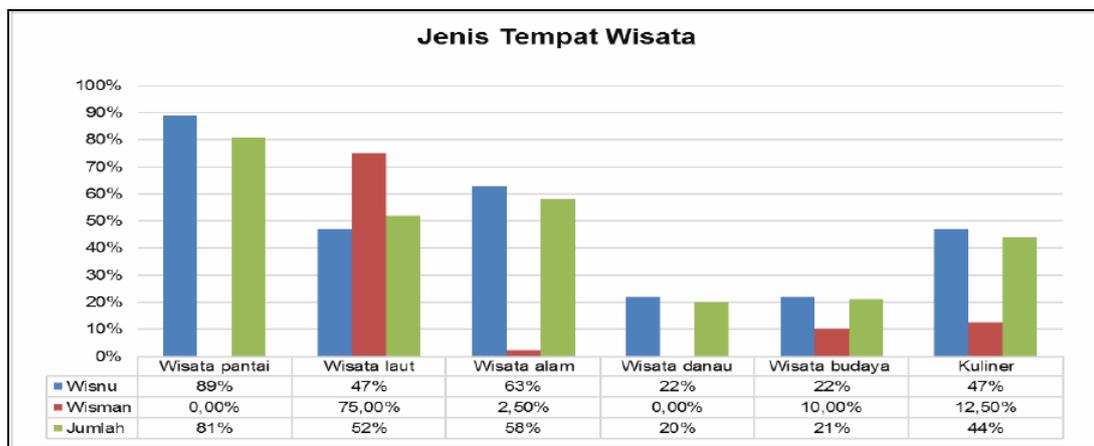
Ket: *target

Sumber: Dinas Pariwisata Prov. Lampung, 2018

Terdapat sekitar 51 destinasi wisata yang tersebar di seluruh Provinsi Lampung yang dikelompokkan kedalam 5 kelompok wisata, yaitu Wisata buatan: bendungan, muara, pusat

konservasi, theme park, water park; Wisata alam: air terjun, bukit, danau, gunung, pantai, pulau, pemandian air panas, suoh, taman nasional, dan teluk; Wisata budaya: makam dan perkampungan tradisional; dan Wisata kuliner: restaurant.

Dalam Review Ripparda, jenis dan tempat pariwisata yang menjadi favorit wisatawan adalah wisata pantai dan laut bagi para wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Pantai Provinsi Lampung yang memanjang dari kawasan timur dan barat menjadi daya tarik wisatawan. Wisata alam dan petualangan seperti Way Kambas, dan wisata alam buatan seperti Lembah Hijau, Wira Garden, Bumi Kedaton serta yang serupa banyak diminati. Hal ini memberikan peluang untuk para pebisnis wisata di Lampung membangun objek wisata yang bernuansa alam dan petualangan, mengingat Lampung memiliki kontur alam yang berbukit dan hijau yang cocok dengan wisata alam tersebut. Wisata budaya masih sangat jarang di Provinsi Lampung.



Gambar 1 Kunjungan Wisatawan berdasarkan Jenis Tempat Wisata
(Sumber: Review Ripparda Prov. Lampung 2010-2025)

Secara detail kawasan pariwisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan nusantara (wisnus) adalah kawasan wisata di Teluk Lampung dan Selat Sunda. sebanyak 80% responden survei pasar pariwisata menjawab menyatakan bahwa bagian teluk lampung dan selat sunda dan sekitarnya merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi bagi wisatawan mancanegara, kawasan wisata di pesisir barat lampung menjadi favorit, sedangkan kawasan Taman Nasional Way Kambas (TNWK) kurang banyak di kunjungi.

2. Transportasi

Akses masuk menuju wilayah Provinsi Lampung dapat melalui udara (bandara), laut (pelabuhan), dan kereta api (stasiun). Panjang jalan di Provinsi Lampung tahun 2015 mencapai 21.762 km, dengan panjang jalan Kab./Kota sepanjang 18.383 km (84,47%), jalan provinsi sepanjang 2.062 km (9,48%), dan jalan nasional sepanjang 1.317 km (6,05%). Kondisi jalan nasional dan provinsi lebih baik dibandingkan dengan jalan kab./kota dimana jalan dalam kondisi baik mencapai diatas 63% sedangkan jalan kab./kota hanya mencapai 40%.

Simpul transportasi di Provinsi Lampung ditampilkan pada Tabel 2. Data simpul transportasi ini digunakan untuk mengetahui apakah Provinsi Lampung sudah memiliki simpul transportasi yang mendukung pergerakan menuju destinasi wisata di wilayahnya.

Tabel 2 Simpul Transportasi di Provinsi Lampung

No.	Simpul	Uraian
1.	Terminal	
	Tipe A (1 buah)	Rajabasa (lokasi: Bandar Lampung)
	Tipe B (10 buah)	Panjang, Kota Agung, Mulyojati, Kotabumi, Bukit Kemuning, Menggala, Bakauheni, Liwa, Way Ratu Krui, dan yang terakhir terminal Kemiling
	Tipe C (18 buah)	Bunut, Pasar Bawah, Sukaraja, Gaya Baru, Kalianda, Metro Kota, Kali Cinta, Pasar Dekon, Simpang Propau, Unit II, Way Tenong, Bandarjaya, Mataram Baru, Daya Murni, Sekincau, Pringsewu, Gedong Tataan Sukaraja dan Gading Rejo.
2.	Pelabuhan	
	Penyeberangan	Bakauheni
	Laut	1 pelabuhan Panjang, 1 pelabuhan Kota Agung, 4 pelabuhan regional dan 12 pelabuhan lokal
3.	Bandara	
	Umum	Radin Inten II, M. Taufik Kemas/Pekon Serai
	Pangkalan	2 (TNI AD Gatot Subroto, TNI AU Astra Ksetria)
	Khusus (PT)	5 (PT. Sumber Indah Perkasa, PT. Gula Putih Mataram, PT. Indo Lampung Perkasa, PT. Nusantara Tropical Fruit, Tambling).
4.	Stasiun KA Kelas Besar	Tanjung Karang (Tipe A), Kota Bumi (Tipe C)

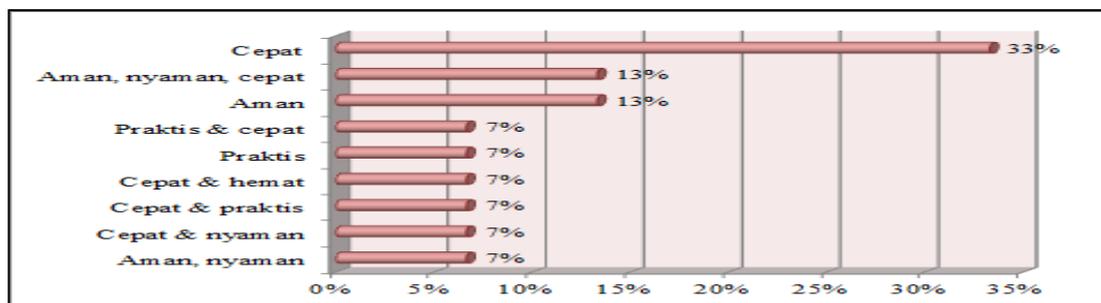
Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2018

Jaringan jalan yang mengakses kawasan destinasi wisata Provinsi sebagian besar adalah ruas jalan nasional dan jalan provinsi. Untuk menuju kawasan destinasi wisata dapat digunakan beberapa jaringan pelayanan transportasi yaitu menggunakan AKDP, Bus Trans Lampung serta Damri dalam Provinsi Lampung.

Dari pemetaan daerah destinasi wisata terhadap peta prasarana jalan dan pelayanan transportasi darat, terlihat bahwa sebagian besar destinasi wisata telah didukung penyediaan prasarana jalan (nasional dan provinsi), akan tetapi penyediaan angkutan khusus ke destinasi wisata sebagian wilayah belum tersedia angkutan umum.

Karakteristik Perjalanan Wisatawan Pengguna Kendaraan Pribadi

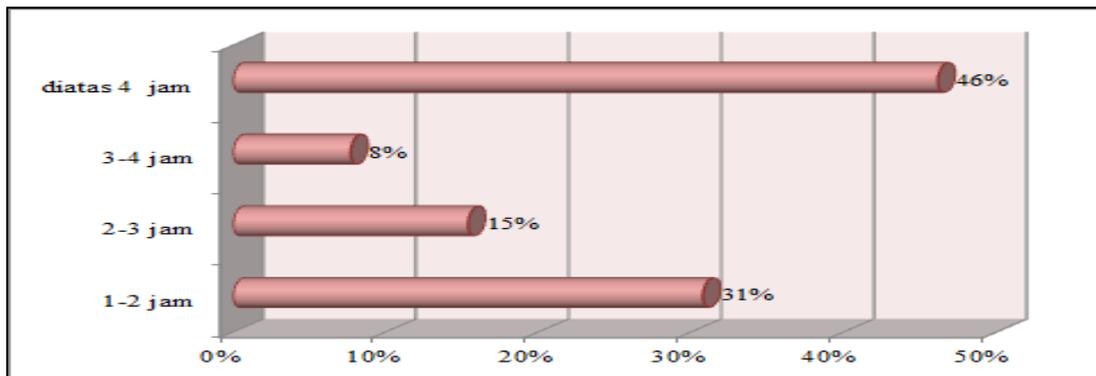
Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para wisatawan pengguna kendaraan pribadi, sebagian besar menyatakan alasan menggunakan kendaraan pribadi dikarenakan cepat, aman, nyaman, praktis. Dan sebagian besar menyatakan cepat menjadi alasan utama



Gambar 2 Alasan Menggunakan Kendaraan Pribadi
(Sumber: Hasil analisis data survei, 2018)

Dari hasil wawancara, waktu perjalanan menuju ke kawasan destinasi wisata yang dituju dominan adalah diatas 4 jam dan 1-2 jam. Waktu perjalanan dari asal sampai lokasi wisata, dengan asal tujuan sebagai berikut:

- Waktu perjalanan 1-2 jam: Bandar Lampung – Pahawang; Kab. Lampung Timur – Way Kambas.
- Waktu perjalanan 2-3 jam: Bandar Lampung – Pahawang.
- Waktu perjalanan 3-4 jam: Bandar Lampung – Way Kambas.
- Waktu perjalanan diatas 4 jam: Bandar Lampung – Menuju Pesisir Barat; Bandar Lampung – Tanjung Setia; Jakarta – Kalianda; Jakarta – Pesawanan; Bandung – Kalianda; Palembang – Way Kambas.



Gambar 3 Waktu Perjalanan Menuju Destinasi Wisata
(Sumber: Hasil analisis data survei, 2018)

Karakteristik perjalanan menuju destinasi wisata Lampung meliputi:

- Kab. Lampung Timur - Batang hari – Donomolyo - Lintas Timur - Way Kambas.
- Bandar Lampung – WayKambas.
- Bandar Lampung - Sribawano - Lampung Timur.
- Bandar Lampung – Hanura – PD Cermin-Brigif Marinir Priabung –Pahawang.
- Bandar Lampung – Hanura – Gebang – Klapa Rapet – Pahawang.
- Bandar Lampung – Pringsewu – Kota Agung – Pesisir barat.
- Bandar Lampung – Tanjung Setia.
- Bandar Lampung – Pahawang.
- Bandar Lampung – Pesona .
- Jakarta – Tangerang – Cilegon – Bakauhuni – Bandar Lampung –Pesawanan.
- Palanan – Kayu Agung – Mesuji – Lampung – Metro – Bandar Lampung – panawang.
- Bogor – Tangerang – Cilegon – Bakauhuni – Kalianda.
- Jakarta – Tangerang – Cilegon – Bakauhuni – tanjung harapan.
- Bandung – Bekasi – Jakarta – Tangerang – Cilegon – Bakauhuni – Kalianda.
- Kertapati – Palembang – Kayuagung –mesuji – Bandar Lampung –Pesawaran - Tugu Payung -Way kambas.
- Serang – Cilegon – Bakauhuni – Lampung – Maranggi - Wayjepun-lamtim.
- Lanut Sumatera Selatan - Muara Inum – Mantapura – Lampung - Kota Baru - Gunung Sugih – Sukadana – Lamtim – Pahawang.

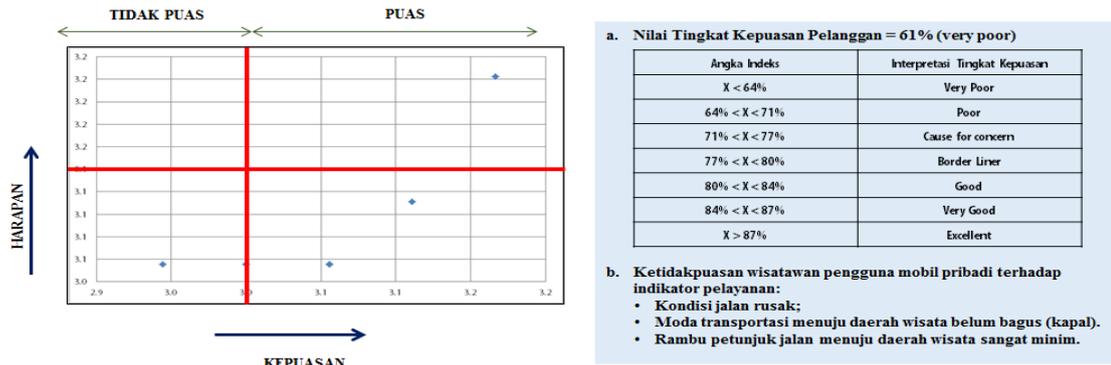


Gambar 4 Karakteristik Perjalanan Pengguna Kendaraan Pribadi Menuju Destinasi Wisata di Prov. Lampung
(Sumber: Hasil analisis, 2018)

Tingkat kepuasan pengguna kendaraan pribadi atas pelayanan transportasi dan informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Tingkat Kepuasan Pengguna Kendaraan Pribadi terhadap Layanan Transportasi dan Sistem Informasi di Daerah Wisata

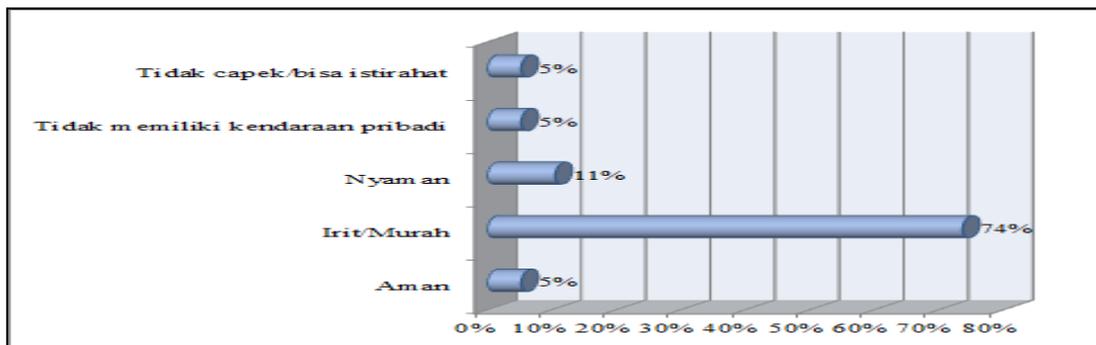
Aspek	Indikator	Bobot Kepuasan	Bobot Harapan	Tingkat Kesesuaian	Yang Belum sesuai	X bar	Y bar	Bobot	Skor
Jaringan Jalan	Lebar akses jalan	54	55	98%	2%	3.0	3.1	0.143	43%
	Kondisi fisik	54	55	98%	2%	3.0	3.1	0.143	43%
	Kinerja jalan	57	58	98%	2%	3.2	3.2	0.143	45%
Sistem Informasi	Informasi rute	55	55	100%	0%	3.1	3.1	0.143	44%
	Informasi rambu	56	56	100%	0%	3.1	3.1	0.143	44%
	Alternatif rute	55	55	100%	0%	3.1	3.1	0.143	44%
	jarak tempuh	53	55	96%	4%	2.9	3.1	0.143	42%
	Rata-rata nilai x dan y					3.0	3.1		305%
Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Transportasi dan Informasi Transportasi									61%



Gambar 5 Tingkat Kepuasan Pengguna Kendaraan Pribadi terhadap Pelayanan Transportasi Menuju Daerah Wisata
(Sumber: Hasil analisis, 2018)

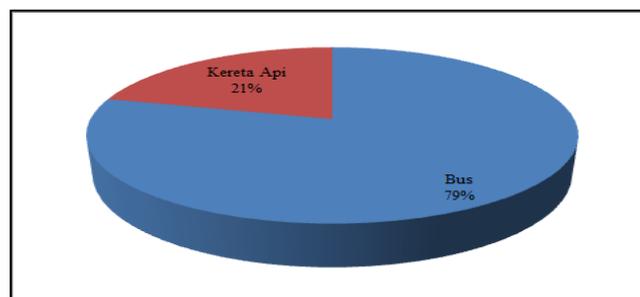
Karakteristik Perjalanan Wisatawan Pengguna Angkutan Umum

Dari hasil wawancara kepada pengguna angkutan umum yang menuju kawasan wisata, terdapat beberapa alasan digunakannya angkutan umum menuju destinasi wisata, yaitu: aman, irit/murah, nyaman, tidak memiliki kendaraan pribadi, dan tidak capek/bisa istirahat. Dari beberapa alasan tersebut, sebanyak 74% menyatakan bahwa dengan menggunakan angkutan umum biaya yang dikeluarkan sedikit/murah.



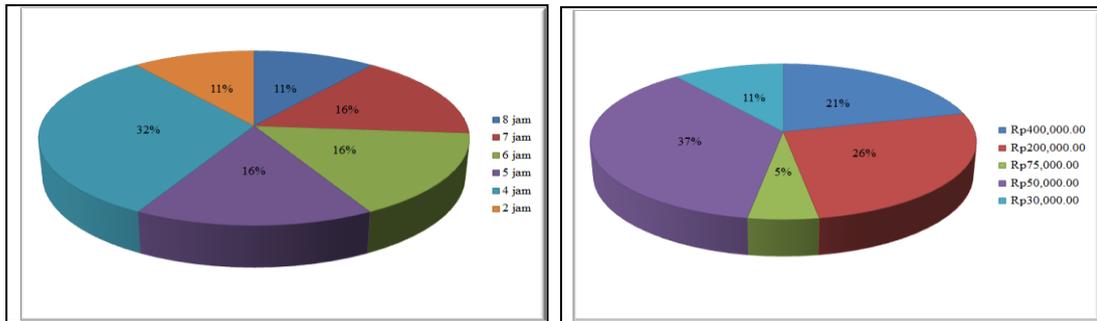
Gambar 6 Alasan Menggunakan Angkutan Umum Menuju Destinasi Wisata Lampung
(Sumber: Hasil analisis data survei, 2018)

Dari hasil wawancara, moda transportasi yang banyak digunakan adalah Bus dan Kereta Api. Pengguna kereta api seluruhnya adalah dari Palembang, sedangkan pengguna bus berasal dari beberapa wilayah, yaitu: Baturaja, Bandar Lampung, Metro, Jakarta, Palembang, dan Purwakarta.



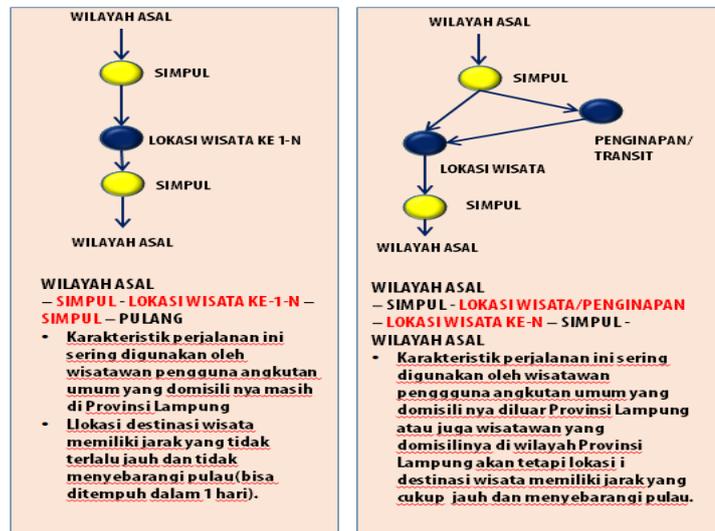
Gambar 7 Alasan Menggunakan Angkutan Umum Menuju Destinasi Wisata Lampung
(Sumber: Hasil analisis data survei, 2018)

Dari hasil wawancara diketahui dengan menggunakan angkutan umum, wisatawan melakukan 2-3 kali perjalanan/penggantian moda transportasi. Waktu perjalanan rata-rata 5-8 jam. Adapun biaya yang dikeluarkan berkisar antara Rp.40.000 – Rp.400.000.



Gambar 8 Waktu dan Biaya Perjalanan Pengguna Angkutan Umum
(Sumber: Hasil analisis data survei, 2018)

Karakteristik pengguna angkutan umum seperti yang diilustrasikan pada Gambar berikut ini:



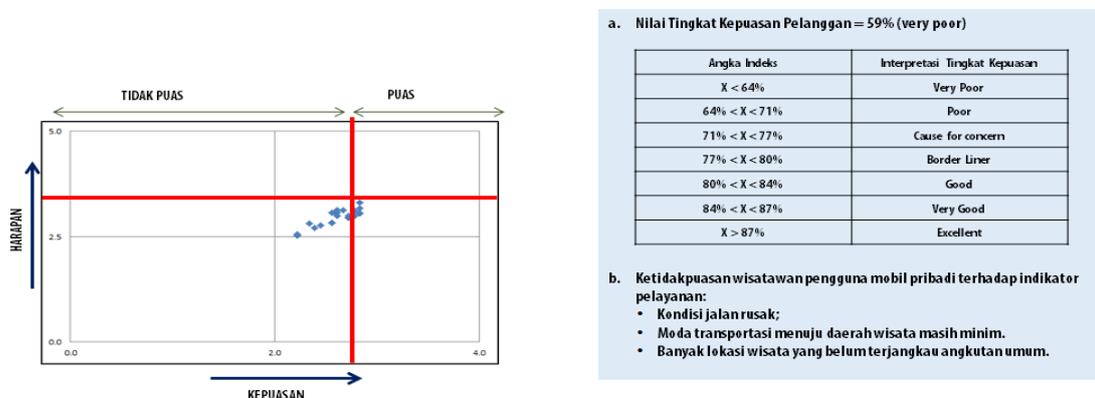
Gambar 9 Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Menuju Daerah Wisata di Lampung
(Sumber: Hasil analisis, 2018)

Tingkat kepuasan pengguna kendaraan umum atas pelayanan transportasi dan informasi dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 10.

Tabel 4 Tingkat Kepuasan Pengguna Angkutan Umum terhadap Layanan Transportasi dan Sistem Informasi di Daerah Wisata

Aspek	Indikator	Bobot Kepuasan	Bobot Harapan	Tingkat Kesesuaian	Yang Belum sesuai	X bar	Y bar	Bobot	Skor
Jaringan Jalan	Lebar akses jalan	51	52	98%	2%	2.8	3.1	0.04	11%
	Kondisi fisik	51	52	98%	2%	2.8	3.1	0.04	11%
	Kinerja jalan	51	52	98%	2%	2.8	3.1	0.04	11%
Halte	Lokasi	46	48	96%	4%	2.6	2.8	0.04	10%
	Ukuran	46	48	96%	4%	2.6	2.8	0.04	10%
Ruang	Ukuran	40	43	93%	7%	2.2	2.5	0.04	9%

Aspek	Indikator	Bobot Kepuasan	Bobot Harapan	Tingkat Kesesuaian	Yang Belum sesuai	X bar	Y bar	Bobot	Skor	
Tunggu Alih Moda	Tempat duduk	40	43	93%	7%	2.2	2.5	0.04	9%	
	Kenyamanan	40	41	98%	2%	2.2	2.6	0.04	9%	
Rambu Petunjuk	Keberadaan	43	46	93%	7%	2.4	2.7	0.04	10%	
	Kondisi	44	47	94%	6%	2.4	2.8	0.04	10%	
Jaringan Pelayanan	Trayek Angkutan Perkotaan	Jumlah rute	49	50	98%	2%	2.7	2.9	0.04	11%
		Frekuensi/waktu tunggu	49	50	98%	2%	2.7	2.9	0.04	11%
		Tarif angkutan	49	50	98%	2%	2.7	2.9	0.04	11%
		Pelayanan/Kenyamanan	50	51	98%	2%	2.8	3.0	0.04	11%
	Jaringan Trayek angkutan antar kota	Jumlah rute trayek	50	51	98%	2%	2.8	3.0	0.04	11%
		frekuensi/waktu tunggu	50	53	94%	6%	2.8	3.1	0.04	11%
		Tarif angkutan antar kota	50	53	94%	6%	2.8	3.1	0.04	11%
		Pelayanan angkutan antar kota	51	54	94%	6%	2.8	3.2	0.04	11%
Jadwal Angkutan	time table angkutan	48	50	96%	4%	2.7	3.1	0.04	11%	
	kondisi time table	47	49	96%	4%	2.6	3.1	0.04	10%	
Peta Rute	Keberadaan	46	49	94%	6%	2.6	3.1	0.04	10%	
	Kondisi	44	49	90%	10%	2.6	3.1	0.04	10%	
Operasional Angkutan	Angkutan sesuai jadwal	51	53	96%	4%	2.8	3.3	0.04	11%	
Reservasi Tiket	Keberadaan	47	48	98%	2%	2.6	3.0	0.04	10%	
	Kondisi	49	48	102%	-2%	2.7	3.0	0.04	11%	
Sistem tarif terintegrasi	Keberadaan	42	45	93%	7%	2.3	2.8	0.04	9%	
Sistem Informasi	Alternatif Angkutan	47	50	94%	6%	2.6	3.1	0.04	10%	
	Jarak tempuh dan biaya	47	50	94%	6%	2.6	3.1	0.04	10%	
	Rata-rata nilai x dan y								293 %	
Tingkat Kepuasan Pelanggan									59%	



Gambar 10 Tingkat Kepuasan Pengguna Angkutan Umum terhadap Pelayanan Transportasi Menuju Daerah Wisata
(Sumber: Hasil analisis, 2018)

Evaluasi pelayanan transportasi antarmoda ditinjau dari 4 aspek, yaitu penyediaan jaringan prasarana dan informasi jaringan prasarana, penyediaan fasilitas alih moda, keterpaduan jaringan pelayanan, keterpaduan pelayanan. Berdasarkan hasil wawancara dan tinjauan lapangan dapat disimpulkan bahwa pelayanan transportasi antarmoda menuju daerah destinasi wisata di Provinsi Lampung saat ini masih belum maksimal, dimana jaringan transportasi telah tersedia akan tetapi pelayanannya tidak optimal, selain itu keterpaduan pelayanan belum optimal. Evaluasi pelayanan transportasi antarmoda menuju daerah destinasi wisata di Provinsi Lampung selengkapnya diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Evaluasi Pelayanan Transportasi Antarmoda

No.	Pelayanan Transportasi Antarmoda	Indikator	Hasil wawancara dan penilaian
1	Penyediaan jaringan prasarana dan informasi jaringan prasarana		
1.a	Ketersedian simpul transportasi	Ada	Simpul yang tersedia: bandara, terminal, dan pelabuhan; bandara belum internasional
1.b	Kapasitas jalan menuju Kawasan Destinasi Wisata	Kondisi	Kurang memadai; dibeberapa titik menuju destinasi wisata utama bahkan sangat tidak memadai
1.c	Halte/tempat berhenti angkutan umum bertrayek di depan/ dalam Kawasan Destinasi Wisata	Keberadaan dan kondisi halte/ tempat berhenti angkutan umum	Ada, tetapi kurang memadai; hanya ada dibeberapa kawasan wisata tertentu, belum ditempat yang diharapkan
2	Penyediaan Fasilitas Alih Moda		
2.a	Informasi tentang angkutan umum menuju Kawasan Destinasi Wisata	Keberadaan rambu/papan informasi	Ada, tetapi kurang memadai
2.b	Jalan penghubung/ selasar dari terminal penumpang ke halte/ tempat berhenti angkutan	Keberadaan dan kondisi jalan penghubung/ selasar	Tidak ada
3	Keterpaduan Jaringan Pelayanan		
3.a	Jaringan trayek angkutan pepadu moda untuk Destinasi Wisata	Keberadaan jaringan trayek pepadu moda	Ada, tetapi kurang memadai
3.b	Jaringan trayek angkutan umum perkotaan yang mengakses Kawasan Destinasi Wisata	Keberadaan jaringan trayek angkutan umum perkotaan	Ada, tetapi kurang memadai
3.c	Jaringan trayek angkutan umum antar kota yang mengakses Kawasan Destinasi Wisata	Keberadaan jaringan trayek angkutan umum antar kota	Ada, tetapi kurang memadai
3.d	Angkutan taksi resmi berargo yang melayani Kawasan Destinasi Wisata	Keberadaan taksi resmi berargo	Ada, tetapi kurang memadai; hanya dibandara
4	Keterpaduan pelayanan		
4.a	Time-table/jadual angkutan	Keberadaan papan time-table/jadual	Tidak ada
4.b	Peta/lay-out/papan trayek/rute yang dilalui angkutan	Keberadaan informasi rute yang dilalui	Ada, tetapi kurang memadai, hanya melalui website prov
4.c	Operasional angkutan yang sesuai jadual	Kesesuaian jadual angkutan lanjutan	Tidak selalu

No.	Pelayanan Transportasi Antarmoda	Indikator	Hasil wawancara dan penilaian
4.d	Fasilitas reservasi dan ticketing untuk angkutan	Keberadaan dan kondisi loket tiket angkutan lanjutan	Ada, dan memadai
4.e	Sistem tarif terintegrasi untuk angkutan	Keberadaan sistem tarif terintegrasi	Tidak ada

Sumber: hasil analisis, 2018

Pemetaan Data Pelayanan Transportasi Menuju Lampung (Getting to Lampung)

Pemetaan data pelayanan transportasi menuju Lampung berdasarkan data-data hasil inventarisasi meliputi jalur transportasi yang terdiri dari darat, laut dan udara. Transportasi menuju/dari Lampung yang terdiri dari angkutan yang digunakan, tempat keberangkatan, tempat kedatangan, frekuensi, waktu perjalanan dan biaya, dapat dilihat pada lampiran.

Identifikasi Kebutuhan Informasi dan Desain Sistem Informasi

Analisis kebutuhan informasi pelayanan transportasi antarmoda ke kawasan destinasi wisata di Lampung diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna informasi perjalanan dalam hal ini wisatawan pengguna transportasi umum. Kebutuhan informasi pengguna angkutan umum minimal ada 4 hal penting, yaitu waktu perjalanan (*travel time*), pemilihan moda (*mode choice*), estimasi biaya (*cost estimation*); dan alternatif rute (*route alternative*).

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan informasi pengguna transportasi menuju kawasan destinasi wisata, dirumuskan suatu desain sistem informasi. Desain sistem informasi transportasi terdiri dari beberapa sub system, yaitu sub system informasi menuju lokasi wisata, sub sistem informasi ke kawasan wisata, dan sub system informasi dari kawasan wisata.

Untuk sub system menuju kawasan wisata didasarkan pada titik lokasi wisatawan menuju ke lokasi destinasi wisata, titik keberangkatan ini dapat terdiri dari simpul (terminal, stasiun, bandara, dan pelabuhan) dan tempat wisatawan menginap. Dari titik lokasi keberangkatan ini, wisatawan akan menentukan alternatif perjalanan sehingga dapat diketahui parameter transportasi yaitu: waktu perjalanan, moda transportasi yang akan digunakan, perkiraan biaya transportasi, dan rute alternatif yang akan digunakan.

Untuk sub system ke lokasi wisata, adalah sub system informasi yang memberikan informasi terkait transportasi wisatawan setelah sampai ke lokasi menuju tempat wisata, dimana dimungkinkan untuk mencapai tempat lokasi, wisatawan akan membutuhkan sarana transportasi.

Sub system dari lokasi wisata, adalah sub system informasi yang nantinya memberikan informasi transportasi wisatawan dari daerah wisata yang telah dikunjungi kembali ke titik awal atau ke tempat wisata lainnya

Untuk memudahkan pengembangan sistem informasi, informasi ini dikelompokkan berdasarkan jenis data/sub system input seperti yang dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 6 Sub Sistem dalam Sistem Informasi Wisata

No.	Sub Sistem Input	Proses	Sub Sistem Output	Pengguna
A	Sub Sistem Ke/Dari Lokasi Wisata			
1.	Lokasi keberangkatan/Kedatangan <ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan • Bandara • Stasiun • Terminal • Penginapan/hotel • Tempat wisata 	Data lokasi	Titik keberangkatan	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan rute • Penentuan moda
2.	Jaringan jalan dan rel: <ul style="list-style-type: none"> • Jalan Nasional • Jalan Provinsi • Jalan Kabupaten • Jalan Tol • Rel Kereta Api 	Rute	Alternatif rute	Penentuan rute
3.	Moda Transportasi: <ul style="list-style-type: none"> • Bus AKDP • Bus Damri dalam Provinsi • Bus Trans Lampung • Angkutan Kota • Mobil sewa • Ojek 	Jenis angkutan	Kapasitas	Pemilihan moda terbaik
4.	Trayek angkutan	Rute	Jarak tempuh dan waktu tempuh	Penentuan rute
5.	Jadwal dan frekuensi angkutan	Frekuensi dan jadwal	Jumlah keberangkatan	Penentuan moda
6.	Biaya angkutan	Biaya	Estimasi biaya	Penentuan moda
B	Sub Sistem Ke Kawasan Wisata			
	Moda transportasi <ul style="list-style-type: none"> • Bus • Kapal sewa • Mobil sewa • Ojek 	Rute	Lokasi wisata	Penentuan moda

Sumber: hasil analisis, 2018

Pemetaan Data Pelayanan Transportasi di Wilayah Lampung Menuju Kawasan Wisata

Pemetaan data pelayanan transportasi di wilayah Lampung menuju kawasan wisata berdasarkan data-data hasil inventarisasi diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Pemetaan Data Pelayanan Transportasi di Lampung Menuju Kawasan Wisata

Pola Perjalanan	Destinasi Wisata	Pelayanan Transportasi Menuju Kawasan Wisata	Pelayanan Transportasi ke Kawasan Wisata
Kota Bandar Lampung (10-11km)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Museum Negeri Lampung Ruwa Jurai 2. Kawasan Jalan Kotaraja dan Pasar Bambu Kuning 3. Tugu Adipura/Tugu Gajah 4. Masjid Al-Anwar 5. Vihara Thay Hin Bio 6. Monumen Gunung Krakatau 7. Bumi Kedaton (Taman Satwa dan Wisata, Resort, Waterpark) 8. Taman Kupu Kupu Gita Persada 9. Lembah Hijau 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ Ojek - -
Teluk Lampung (33 km)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Mutun dan Pulau Tangkil 2. Pantai Sari Ringgung dan Pulau Tegal 3. Pantai Klara 4. Pulau Kelagian 5. Pulau Pahawang 6. Pulau Tanjung Putus 7. Pulau Balak, Loh dan Lunik 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ 	Mobil Pick Up Sewa Kapal
Teluk Kiluan (81,8 km)	Teluk Kiluan	Angkot (dengan permintaan khusus)	Penyeberangan: Kapal Jukung kecil
Lampung Barat (300 km)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situs Megalitik Kebon Tebu Sumber Jaya 2. Kawasan Batu Brak 3. Kawasan Perkebunan Kopi Hanakau 4. Desa Tradisional Kenali 5. Danau Ranau 6. Gunung Seminung 7. Gunung Pesagi Di Belalau 8. Desa Wisata Hujung 9. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan 10. Wisata Alam Kubu Perahu 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ Ojek Ojek √ √ -
Lampung Selatan (95 km)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Grand Elty Krakatoa Resort, Pantai Embe, Pantai Bagus 2. Sumber Air Panas Way Belerang 3. Pulau Sebuku 4. Pulau Sebesi 5. Krakatau 6. Menara Siger 7. Muara Piluk 8. Makam Radin Inten II 9. Pantai Wartawan dan Gunung Botak 10. Pantai Pasir Putih 11. Pulau Condong 12. Way Panas Bumi Natar 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ Ojek Kapal motor Kapal motor Kapal motor Kapal motor Kapal Jukung √ √ Perahu Kapal motor √

Pola Perjalanan	Destinasi Wisata	Pelayanan Transportasi Menuju Kawasan Wisata	Pelayanan Transportasi ke Kawasan Wisata
	13. Alau-Alau Boutique Hotel	√	√
Kota Agung (95km)	1. Museum Sejarah Transmigrasi 2. Wisata Alam Gunung Tanggamus 3. Makam Kyai Ghalib 4. Bendungan Batu Tegi 5. Air Terjun Way Lalaan 6. Pantai Terbaya 7. Kota Agung dan Sekitarnya 8. Suoh-Special Interest 9. Pasir Kuning - Suoh Lampung Barat 10. Keramikan - Suoh Lampung Barat 11. Danau Lebar- Suoh Lampung Barat	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√ Ojek √ √ √ √ √ √ √ √
Pesisir Barat (153km)	1. Rhino Camp Sukaraja Atas 2. Way Pemerihan (Pos Patroli Gajah) 3. Way Heni 4. Penangkaran Penyu Muara Tembulih 5. Surfing Spots (Way Jambu, Karang Nyimbor, Mandiri, Labuhan Jukung, Way Redak, Pugung Tampak)- Tanjung Setia 6. Pantai Way Redak, Labuhan Jukung, Selalau 7. Kawasan Wisata Alam dan Sejarah Way Manula, Lemong 8. Pekon Pahmungan 9. Pulau Pisang	√ √ √ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √ √ Kapal Jukung
Lampung Timur (52 km)	1. Taman Nasional Way Kambas 2. Pusat Konservasi Gajah 3. Desa Tradisional Wana 4. Taman Purbakala Pugung Raharjo 5. Sentra Penjualan Bibit Buah-Buahan & Balai Benih Induk Hortikultura Pekalongan 6. Kota Metro	√ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √
Tulang Bawang (185km)	1. Kota Tua Menggala 2. Rest Area & Water Boom - Unit II Menggala 3. Cakat Nyenyek 4. Makam Minak Pati Prajurit	√ √ √ √	√ √ √ √

Sumber: hasil analisis, 2018

Kesimpulan

Pelayanan angkutan umum di Provinsi Lampung bagi wisatawan kurang optimalnya sehingga penggunaan kendaraan pribadi masih mendominasi, destinasi wisata dan transportasi belum terintegrasi dalam sistem informasi pariwisata dan hasil pemetaan dukungan transportasi terhadap wisata kurang optimal, hal ini disebabkan oleh keterpaduan transportasi antarmoda yang belum terwujud sehingga perlu dilakukan dengan Pengembangan system informasi pariwisata dan keterpaduan sistem transportasi antarmoda untuk mendukung system informasi pariwisata

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada seluruh jajaran dan staf Dinas Perhubungan Provinsi Lampung, Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, Bappeda Provinsi Lampung yang telah memberikan ijin untuk melakukan survei serta seluruh pihak yang membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

Daftar Pustaka

- _____, (2009), *“Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang “Penerbangan”*, Republik Indonesia.
- _____, (2009), *“Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang “Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”*, Republik Indonesia.
- _____, (2008), *“Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang “Pelayaran”*, Republik Indonesia.
- _____, (2007), *“Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang “Perkeretaapian”*, Republik Indonesia.
- _____, (2004), *“Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang “Jalan”*, Republik Indonesia.
- _____, (2012), *“Peraturan Presiden No.26 Tahun 2002 Tentang “Cetak Biru Pengembangan SISLOGNAS”*, Republik Indonesia.
- _____, (2010), *“Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang “Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2029 ”*, Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Tabel 8 Pemetaan Data Pelayanan Transportasi Menuju Lampung

No.	Jalur Transportasi	Angkutan	Ke Lampung					Dari Lampung				
			Keberangkatan	Kedatangan	Frekuensi	Waktu Perjalanan	Biaya (Rp.)	Keberangkatan	Kedatangan	Frekuensi	Waktu Perjalanan	Biaya (Rp.)
1	Darat (Jalan)	Bus AKAP	Terminal Kalideres	<ul style="list-style-type: none"> • Terminal Rajabasa • Kota Bumi • Pakuan Ratu 	1 kali/hari	-	Tarif terjauh 150.000	Terminal bus Bakauheni	Terminal bus merak	-	-	-
		Bus AKAP	Terminal Kp. Rambutan	<ul style="list-style-type: none"> • Terminal Rajabasa • Kota Bumi • Bukit Kemuning • Simpang Meo • Way Halim 	39 kali/hari	-	230.000-350.000	Terminal bus Bakauheni	Terminal Kp. Rambutan	23 kali	7-11 Jam	200.000-250.000
		Bus Damri	Stasiun KA Gambir	Stasiun KAI Tanjung Karang	38 kali/hari	8-9 jam	160.000-280.000	Stasiun KAI Tanjung Karang	Stasiun KA Gambir	4 kali/hari	8-9 jam	235.000
		Bus Damri	Stasiun KA Bekasi	Stasiun KAI Tanjung Karang	1 kali/hari	-	250.000	Stasiun KAI Tanjung Karang	Stasiun KA Bekasi	1 kali/hari	-	250.000
		Bus Damri	Stasiun KA Bogor	<ul style="list-style-type: none"> • Stasiun KAI Tanjung Karang • Rajbasa • Bandar Lampung • Metro 	1 kali/hari	10 jam	255.000	Stasiun KAI Tanjung Karang	Stasiun KA Bogor	1 kali/hari	10 jam	255.000
		Bus Damri	Stasiun KA Bandung	Stasiun KAI Tanjung Karang	2 kali/hari	12-13 jam	265.000	Stasiun KAI Tanjung Karang	Stasiun KA Bandung	2 kali/hari	12-13 jam	265.000
2	Darat (Kereta)	KA Eksekutif & Ekonomi	Stasion Kertapati (Sumatera Selatan)	Stasiun Tanjung Karang	2 kali/hari	9 jam 45 menit	242.000	Stasiun Tanjung Karang	Stasion Kertapati (Sumatera Selatan)	2 kali/hari	9 jam 45 menit	35.000
3	Laut	Kapal ASDP	Pelabuhan Merak (Banten)	Pelabuhan Bakauheni	Berangkat setiap jam	2,5 - 4 jam	8.000 (anak) 15.000 (dewasa)	Pelabuhan Bakauheni	Pelabuhan Merak (Banten)	Berangkat setiap jam	2,5 - 4 jam	8.000 (anak) 15.000 (dewasa)
		Kapal ASDP	Pelabuhan Tj. Priok (Jakarta)	Pelabuhan Panjang	3 kali/hari	pukul 08.00, pukul 16.00, dan pukul 24.00	45.000 (anak) 75.000-1.000.000 (dewasa)	Pelabuhan Panjang	Pelabuhan Tj. Priok (DKI Jakarta)	3 kali/hari	pukul 08.00, pukul 16.00, dan pukul 24.00	45.000 (anak) 75.000-1.000.000 (dewasa)
4	Udara	Lion, Sriwijaya, Batik, Garuda	Bandara Soe- Hatta (Tangerang)	Bandara Raden Inten II	21 kali/hari	35 menit	400.000 - 750.000	Bandara Raden Inten II	Bandara Soe Hatta (Tangerang)	9 kali/hari	45 menit	1.000.000-400.000
		Wings	Bandara Husein Sastranegara (Bandung)	Bandara Raden Inten II	4 kali/hari	60 menit	500.000 - 1.300.000	Bandara Raden Inten II	Bandara Husein Sastranegara (Bandung)	1kali/hari	60 menit	600.000-700.000

No.	Jalur Transportasi	Angkutan	Ke Lampung				Dari Lampung					
			Keberangkatan	Kedatangan	Frekuensi	Waktu Perjalanan	Biaya (Rp.)	Keberangkatan	Kedatangan	Frekuensi	Waktu Perjalanan	Biaya (Rp)
		Wings, Garuda	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (Palembang)	Bandara Raden Inten II	1 kali (Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu)	50 menit	350.000 - 400.000	Bandara Raden Inten II	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (Palembang)	1 kali/hari	55 menit	500.000-600.000
		Wings	Bandara International Hang Nadim (Batam)	Bandara Raden Inten II	1 kali/hari	1 jam 15 menit	850.000 - 900.000	Bandara Raden Inten II	Bandara International Hang Nadim (Batam)	1 kali/hari	1 jam 15 menit	700.000-800.000
		Wings	Bandara Fatmawati-Soekarno (Bengkulu)	Bandara Taufik Kemas	1 kali (selasa, rabu, sabtu)	50 menit	350.000 - 400.000	Bandara Taufik Kemas	Bandara Fatmawati-Soekarno (Bengkulu)	1 kali/hari	1 jam	700.000-800.000

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2018